



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Paris George Melies, James Stuart Blackton, Edwin Stanton Potter, Wladislaw Starewicz, Willis O'Brien, Ray Harryhausen, Barry Purves, dan Aardman Studios dapat kita jadikan sebagai acuan serta inspirasi dalam perancangan *stop motion*. Menurut buku *A Century of Stop Motion Animation* (2008) dengan teknologi saat itu, mereka mampu membuat karya yang menjadi acuan dalam perkembangan *special effect*. Salah satu teknik yang masih digunakan hingga generasi saat ini adalah *stop motion*.

Pada tahun 2013, *stop motion* mendominasi kategori animasi *Oscar* dengan memenangkan 3 dari 5 nominasi. Animasi *stop motion* yang berhasil memenangkan kategori tersebut adalah *Frankenweenie* (Tim Burton), *Paranorman* (Chris Butler dan Sam Fell) serta *The Pirates! Band of Misfits* (Peter Lord) (*articles.latimes.com*, 9 Maret 2015). Nominasi lainnya dimenangkan oleh animasi 3D *Wreck-it Ralph* (Rich Moore) dan *Brave* (Mark Andrews dan Brenda Chapman). Fakta ini membuktikan bahwa animasi *stop motion* dapat bersaing ketat dengan animasi yang menggunakan aplikasi 3D.

Proses perancangan dari 3 *stop motion* tersebut tidak mudah karena mereka memerlukan waktu yang lebih lama dan pengerjaan yang rumit. Seperti menggerakkan objek dan mengambil gambar menggunakan kamera satu demi satu serta membuat set yang sesuai dengan cerita.

Dalam *stop motion*, ketersediaan *set* dan properti sangat diperlukan untuk memberikan kesan karakter atau objek memiliki sebuah dunia sendiri, seperti *set* dan properti dalam film *The Lost World* yang dirilis tahun 1925. *Set* dan properti disesuaikan dengan lingkungan dinosaurus pada zaman purbakala. Abbate (2009) yang merupakan produser dari animasi *stop motion* *Fantastic Mr. Fox* menyatakan bahwa *stop motion* memiliki unsur cahaya, ruang, dan tekstur yang nyata serta mengandung setiap elemen dalam *mise en scene* ([articles.latimes.com](http://articles.latimes.com) 10 Maret 2015).

Dekorasi *set* dan kesesuaian properti dipengaruhi oleh sutradara, *DOP*, dan *production designer* yang sebelumnya sudah menentukan perancangannya dalam skrip. Melalui skrip, *set designer* dapat menggunakannya sebagai acuan dalam menentukan *list* perlengkapan yang harus ditampilkan dalam *set* seperti yang dinyatakan oleh LaBrutto (2002) dalam bukunya yang berjudul *The Filmmaker's Guide to Production Design*.

Berdasarkan fakta bahwa animasi *stop motion* yang berhasil memenangkan 3 nominasi *Oscar*, penulis tertarik untuk merancang *set* dan properti yang berfungsi sebagai *environment* dalam animasi *stop motion* yang berjudul *Runrun*. Animasi *stop motion* *Runrun* memiliki cerita tentang perjalanan seorang anak yang melakukan perjalanan ke desa tempat tinggalnya sambil membawa ayam peliharaannya.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *set* dan properti *environment* dalam animasi *stop motion* yang berjudul *Runrun*?

## 1.3. Batasan Masalah

Perancangan *set* dan properti untuk animasi *stop motion* yang berjudul *Runrun* meliputi:

1. Merancang interior rumah paman yang terdiri dari kamar *Runrun* dan koridor
2. Merancang eksterior rumah paman yang berupa halaman depan rumah

## 1.4. Tujuan Perancangan

Merancang *set* interior dan eksterior rumah paman sebagai *environment* untuk produksi animasi *stop motion* yang berjudul *Runrun*.

## 1.5. Manfaat Tugas Akhir

Melalui tugas akhir ini penulis ingin berbagi tentang manfaat yang didapatkan selama proses perancangan kepada pembaca, sebagai berikut.

1. Menambah referensi perancangan *set* dan properti dalam animasi *stop motion* bagi *environment designer*.
2. Menambah wawasan mengenai pentingnya perancangan *set* dan properti dalam proses pembuatan *stop motion*.